

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/ murid di bawah pengawasan guru. Dalam (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) dijelaskan pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.

Secara umum mutu pendidikan di Indonesia secara makro masih perlu ditingkatkan. Banyak faktor yang menjadi penyebab kondisi mutu pendidikan harus ditingkatkan. Sumber daya manusia, fasilitas pendidikan, kondisi ekonomi dan kebugaran, ketertinggalan informasi dan keterpencilan geografis merupakan beberapa faktor penyebab kondisi mutu pendidikan di Indonesia. Itu sebabnya pemerintah sebagai pengelola pendidikan telah berupaya keras untuk meningkatkan program-program peningkatan mutu pendidikan. Ujung tombak peningkatan pendidikan adalah kegiatan proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila ditunjang oleh kondisi sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya yang handal dan kondisi kesehatan siswa yang prima. Peningkatan kondisi kesehatan siswa dapat ditunjang oleh beberapa kegiatan antara lain melalui kegiatan olahraga secara teratur dan benar. Kegiatan yang lebih mengarah pada proses pembelajaran telah dilaksanakan di sekolah-sekolah melalui program-program yang tertuang dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Olahraga di dalam sekolah mempunyai peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Olahraga dirasa penting untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin, sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan dan persatuan nasional. Olahraga mempunyai peran lain yang sama pentingnya yaitu untuk membentuk manusia yang utuh secara lahir dan batin. Olahraga secara umum dibedakan menjadi beberapa macam diantaranya : (1) Olahraga rekreasi yaitu olahraga yang dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang saja, untuk bersenang-senang, santai, dan dilakukan secara tidak formal baik sarana maupun peraturannya. (2) Olahraga pendidikan yaitu olahraga untuk mendidik seperti olahraga yang dilakukan di sekolah-sekolah di ampu oleh guru olahraga yang bertujuan mendidik dan membentuk karakter siswa sejak usia dini.(3) Olahraga prestasi untuk pencapaian suatu prestasi sebagai tujuan akhirnya. Tujuan seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga berbeda-beda, banyak pilihan dalam melakukan olahraga, dan tentunya pemilihan tersebut tergantung pada minat masing-masing individu. Ikut aktif dalam berolahraga, berarti melatih diri untuk meningkatkan kualitas berbagai aspek yang diperlukan untuk dapat eksis ditengah-tengah masyarakat yang semakin dinamis.

Berdasarkan nilai yang terkandung dalam olahraga, maka sudah selayaknya olahraga ditempatkan pada posisi paling tinggi atau prioritas, karena nilai-nilai tersebut sangat diperlukan oleh suatu bangsa jika ingin bertambah maju. Olahraga pendidikan adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan.

Kelas khusus olahraga yang diadakan di daerah-daerah mulai SMP sampai SMA negeri, sebagai harapan pemerintah akan atlet yang berprestasi di tingkat kota maupun kabupaten agar dapat berkembang dan mencapai prestasi yang maksimal dan menjadi bibit-bibit yang dapat di unggulkan tetapi pencapaian prestasi dalam olahraga dan akademik harus saling mendukung tidak terjadi ke tidak seimbangan dalam berprestasi. Minat atau bakat siswa dapat terarahkan dan menghasilkan satu prestasi yang maksimal. Pengelohan,

menejemen, dan pembinaan yang baik dalam kelas khusus olahraga ini akan sangat membantu pembibitan atlet daerah dengan baik. Sekolah yang menyelenggarakan program kelas olahraga mempunyai kegiatan yang demikian kompleks sejak dari proses perencanaan yang meliputi pembentukan panitia KKO, seleksi calon peserta kelas olahraga, pembuatan kurikulum, penentuan tenaga pendidik yang berkualitas, serta persiapan sarana dan prasarana yang memadai, sangat memerlukan pengelolaan yang baik agar tujuan diselenggarakannya program kelas olahraga dapat dicapai secara efektif dan efisien. Di Kota Tegal pada tahun 2013 dimulainya kelas olahraga yang pertama di SMA N 4 yang dipercaya menyelenggarakan kelas khusus olahraga karena memiliki prestasi yang lebih di bidang olahraga di bandingkan dengan SMA yang ada di SMA Negeri 4 Kota Tegal, itu menjadi salah satu alasan mengapa SMA N 4 di adakannya Kelas Khusus Olahraga. Dalam pelaksanaannya kurang lebih 3 tahun kelas olahraga di SMA N 4 memiliki beberapa peningkatan prestasi namun dalam pelaksanaannya juga memiliki kendala sehingga tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilaksanakan untuk mengetahui bagaimanakah pengelolaan program kelas olahraga di SMA Negeri 4 Kota Tegal dan alasan penutupan kelas olahraga

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peran pemerintah terhadap adanya kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Kota Tegal.
2. Sistem organisasi pembinaan di kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Kota Tegal
3. Manajemen pembinaan pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Kota Tegal
4. Sumber daya penunjang pembinaan pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Kota Tegal

5. Keterbatasan pelatih yang berkualitas sebagai kendala yang dihadapi sekolah
6. Pengelolaan sekolah yang dilakukan secara langsung oleh pemerintah provinsi sehingga dana pembinaan menjadi salah satu kendala yang dihadapi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini banyak permasalahan yang muncul. Agar proses penelitian dapat berjalan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka perlu diarahkan kepada fokus masalah penelitian, fokus penelitian masalah dalam penelitian ini adalah keberlangsungan, pembinaan, dan pengelolaan pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Kota Tegal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap adanya kelas khusus olahraga di SMA N 4 Kota Tegal?
2. Bagaimana struktur organisasi dalam kelas khusus olahraga di SMA N 4 Kota Tegal?
3. Bagaimana manajemen pengelolaan kelas khusus olahraga di SMA N 4 Kota Tegal?
4. Bagaimana pembinaan atlet pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Kota Tegal?
5. Apa kendala keberlangsungan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Kota Tegal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendalami:

1. Peran pemerintah terhadap adanya kelas khusus olahraga di SMA N 4 Kota Tegal.
2. Struktur organisasi dalam kelas khusus olahraga di SMA N 4 Kota Tegal.
3. Pengelolaan manajemen kelas khusus olahraga di SMA N 4 Kota Tegal.
4. Pembinaan atlet pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Kota Tegal.
5. Kendala keberlangsungan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Kota Tegal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis dapat dijadikan sebagai bahan dan sumber informasi tentang manajemen pengelolaan yang dilakukan sekolah yang mempunyai kelas khusus olahraga sehingga dapat dimanfaatkan oleh siapapun saja yang membutuhkan karya ilmiah.
2. Secara praktis dapat dijadikan sebagai petunjuk dan bahan perbandingan serta masukan bagi kota/ kabupaten yang memiliki ataupun mau mendirikan sekolah yang mempunyai kelas khusus olahraga, serta memperbaiki manajemen yang sudah ada.
3. Untuk pemerintah sebagai tolak ukur kedepannya dalam proses pembinaan prestasi atlet pada sekolah -sekolah yang ada pada Kota Tegal
4. Untuk sekolah sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik lagi apabila ada program kelas khusus pada masa mendatang akan dilaksanakan di berbagai daerah.